

Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024

M. Dedy Eko Trisyono Safari¹, Laila Dewi Anggraeni^{2*}, Hevi Susanti³

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Darul Ulum Jombang, Jln. KH. Abdurrahman Wahid Gus Dur No.29 A Jombang, Jombang, 611413

E-mail: dedieko95@gmail.com¹, lailaanggraeni92@gmail.com², susantihevi85@gmail.com³

Abstract— This study aims to examine the extent to which solvency and profitability influence firm value, both individually and simultaneously. The independent variables in this study are solvency, measured by the Debt to Equity Ratio (DER), and profitability, measured by Return on Assets (ROA). The dependent variable is firm value, which is proxied by Price to Book Value (PBV). The population of this study consists of 34 healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. Using a purposive sampling technique, 14 healthcare companies were selected as research samples. The findings indicate that solvency does not have a significant partial effect on firm value, as reflected by a significance value of $0,723 > 0,05$. In contrast, profitability has a significant positive effect on firm value, with a significance value of $0,000 < 0,05$. Simultaneously, solvency and profitability have a significant effect on firm value, indicated by a significance value of $0,000 < 0,05$.

Keywords—: Solvency, Profitability, Firm Value.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan agar mampu meningkatkan kepercayaan investor. Nilai perusahaan menjadi indikator penting karena mencerminkan persepsi pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan seringkali tercermin melalui harga saham, sehingga semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin menarik pula bagi investor (Hardiansyah dkk, 2023).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak berbeda pada setiap sektor industri. Sektor healthcare termasuk sektor yang relatif bertahan dan bahkan mengalami peningkatan permintaan selama masa pandemic. Namun, memasuki periode pascapandemi 2021–2024, sektor ini mengalami fase stabilitas yang ditandai dengan fluktuasi pendapatan dan harga saham. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh factor eksternal, tetapi juga oleh fundamental keuangan perusahaan.

Secara teoritis, solvabilitas dan profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan. Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sedangkan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Investor cenderung menggunakan kedua rasio tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tantowi, 2024) menyatakan bahwa solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan tersebut bertentangan dengan penelitian (Swastika & Agustin, 2021) menyatakan bahwa rasio profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya research gap, khususnya pada sektor healthcare dalam periode pasca pandemi yang masih terbatas diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor healthcare tahun 2021–2024.

A. Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2019) teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan.

B. Teori Keagenan

Teori keagenan adalah teori yang dapat menggambarkan hubungan dan pengaruh antara kinerja manajerial (solvabilitas dan profitabilitas) terhadap nilai perusahaan. Konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat diminimalkan apabila

manajer mengambil keputusan yang berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2019). Oleh karena itu, kinerja keuangan seperti solvabilitas dan profitabilitas menjadi ukuran penting dalam tolak ukur penting dalam mengukur keberhasilan manajer dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

C. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Untuk mengukur solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

D. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Brigham dan Houston (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan ukuran paling komprehensif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kasmir, 2020).

Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas menggunakan Return on Assets (ROA). Return on Assets merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah atau dana yang tertanam dalam total aset.

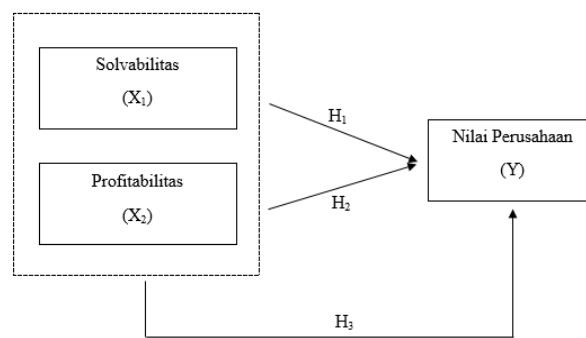
E. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menunjukkan sejauh mana kinerja serta keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien yang tercermin dari harga saham di pasar (Prabowo et al., 2020). Artinya, nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan dengan indikator harga saham.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Price to Book Value (PBV). Price to Book Value merupakan perbandingan harga pasar saham dengan harga buku saham yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja harga saham pasar terhadap nilai bukunya.

F. Kerangka Pemikiran

Dari penjelasan tersebut, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hubungan pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

H₂ : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

H₃ : Solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian menggunakan data berbentuk angka-angka yang akan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2023).

Subjek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor healthcare di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Sedangkan objek penelitian ini adalah rasio solvabilitas (X₁) dan rasio profitabilitas (X₂) sebagai variabel bebas (independen) serta nilai perusahaan (Y) sebagai variabel terikat (dependen) selama periode 2021-2024. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 34 perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Menurut Sugiyono (2022:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
2. Perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2021-2024 secara konsisten.
3. Perusahaan delisting.
4. Perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kerugian.

Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang ditemukan diperoleh 14 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dan annual report perusahaan pada perusahaan sektor healthcare tahun 2021-2024 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DERX1	56	-2.35	.81	-1.1211	.75951
ROAX2	56	-1.68	3.43	1.9403	1.16252
PBVY	56	-.17	2.01	.9186	.59783
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Hasil IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan statistik deskriptif di atas, maka analisis deskriptif masing-masing variabel sebagai Berikut : dari 56 observasi dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel X1 (DER) selama tahun 2021-2024 adalah -1,1211 dengan standar deviasi sebesar 0,75951. Perusahaan yang memiliki DER terkecil adalah PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 0,10. Sedangkan nilai DER tertinggi dicatat oleh PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) pada tahun 2024 sebesar 2,24. Nilai rata-rata dari variabel X2 (ROA) selama tahun 2021-2024 adalah 1,9403 dengan standar deviasi sebesar 1,16252. Perusahaan yang memiliki ROA terkecil adalah PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) pada tahun 2022 sebesar 0,19. Sedangkan nilai ROA tertinggi dicatat oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) pada tahun 2021 sebesar 30,99. Nilai rata-rata dari variabel Y (PBV) selama tahun 2021-2024 adalah 0,9186 dengan standar deviasi sebesar 0,59783. Perusahaan yang memiliki PBV terkecil adalah PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) pada tahun 2022 sebesar 0,84. Sedangkan nilai PBV tertinggi dicatat oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) pada tahun 2021 sebesar 7,47.

B. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2.
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50455213
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.052
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang diperoleh dari output SPSS, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolineritas

Tabel 3.
Uji Multikolineritas

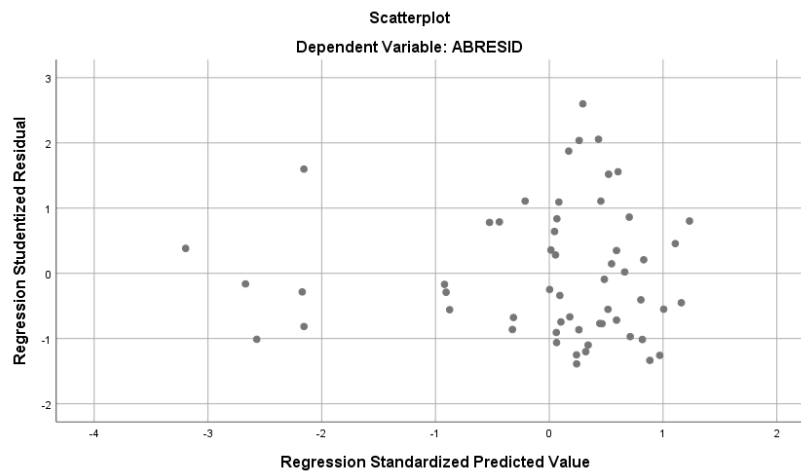
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	DERX1	.926	1.080
	ROAX2	.926	1.080

a. Dependent Variable: PBVY

Sumber : Hasil IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolineritas dengan nilai Tolerance sebesar 0,926 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,080 kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam model regresi tidak mengalami multikolineritas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot antara nilai residual (ABRESID) dan nilai prediksi terstandarisasi, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol. Penyebaran titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut, melebar, maupun bergelombang. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan pada seluruh nilai prediksi.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.
Uji AutokorelasiModel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.658 ^a	.434	.400		.46705	1.730

a. Predictors: (Constant), PBV_Y, DERX1, ROAX2

b. Dependent Variable: PBVY

Sumber : Hasil IBM SPSS 25, 2025

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) melalui program SPSS. Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,730. Berdasarkan tabel Durbin-Watson, diperoleh DL sebesar 1,4954 dan DU sebesar 1,6430. Penelitian ini menggunakan autokorelasi dengan kriteria $DU < DW < 4 - DU$. Maka dapat disimpulkan bahwa $1,6430 < 1,730 < 2,357$ yakni dalam uji ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.
Analisis Regresi Linier BergandaCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.411	.153		2.681	.010
	DERX1	.034	.095	.043	.356	.723

ROAX2	.281	.062	.546	4.536	.000
-------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: PBVY

Sumber : Hasil IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $PBV = 0,411 + 0,034X1 + 0,281X2$

D. Uji Hipotesis

1) Uji t

Tabel 6.
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.411	.153		2.681	.010
	DERX1	.034	.095	.043	.356	.723
	ROAX2	.281	.062	.546	4.536	.000

a. Dependent Variable: PBVY

Sumber : Hasil IBM SPSS 25, 2025

Didapatkan hasil penelitian ini bahwa variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,723 (>0,05) maka berkesimpulan variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Sedangkan variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) maka berkesimpulan variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

2) Uji F

Tabel 7.
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.656	2	2.828	10.704	.000 ^b
	Residual	14.002	53	.264		
	Total	19.657	55			

a. Dependent Variable: PBVY

b. Predictors: (Constant), ROAX2, DERX1

Sumber : Hasil IBM SPSS 25, 2025

Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka berkesimpulan variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel DER dan ROA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan.

E. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8.
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.288	.261		.51398

a. Predictors: (Constant), ROAX2, DERX1

b. Dependent Variable: PBVY

Sumber : Hasil IBM SPSS 25, 2025

Diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,288, maka memiliki arti bahwa variabel DER dan ROA memberikan sumbangan pengaruh secara simultan sebesar 28,8% terhadap variabel PBV dan sisanya 71,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

F. Pembahasan

H1 : Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,723, yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Koefisien regresi DER bernilai positif sebesar 0,034, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya penggunaan utang perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Investor cenderung tidak menjadikan tingkat utang sebagai faktor utama dalam menilai perusahaan sektor *healthcare* selama periode 2021-2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rizkia dan Riduwan (2023) yang menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Sari, Rohmah, dan Putra (2022) yang menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien regresi ROA bernilai positif sebesar 0,281, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Linda Ramadhany Putri (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Rizkia dan Riduwan (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari, Rohmah, dan Putra (2022) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,288 menunjukkan bahwa solvabilitas dan profitabilitas mampu menjelaskan 28,8% variasi nilai perusahaan, sedangkan 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2024, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Solvabilitas (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,723 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor pada sektor *healthcare* selama periode penelitian cenderung tidak menjadikan struktur utang sebagai faktor utama dalam menilai perusahaan. Selama perusahaan mampu mengelola kewajibannya dengan baik dan tidak menimbulkan risiko keuangan yang tinggi, penggunaan utang belum tentu menurunkan nilai perusahaan.
2. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi ROA yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa depan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi faktor yang sangat diperhatikan oleh investor dalam menilai perusahaan sektor *healthcare*.
3. Solvabilitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05, yang berarti DER dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,288 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 28,8% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, atas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan demi terselesaikannya penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- BEI. (2025). Bursa Efek Indonesia. 2025. <https://idx.co.id/id>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Hardiansyah, Setiawan; Annisa Zalfa Nur Alya, A. (2023). Influencing Firm Value: Profitability, Capital Structure, and Ownership in Indonesian Mining Companies. *Accounting Student Research Journal*, 2(2), 123–142.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Prabowo, B., Rochmatulaili, E. N. Y., & Sulistyowati, E. N. Y. (2020). Corporate Governance and its Impact in Company ' s Stock Price : Case Study. 25.
- Putri, L. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Nilai Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Rizkia, F. R., & Akhmad, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–16.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Sasi Agustin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10.
- Tantowi, M. A. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Solvabilitas dan Provitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Healthcare di Bursa Efek Indonesia. 1(November), 159–170.